



Peran Teknologi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Nuridayanti^{1*}, Sri Muryaningsih², Badriyah³, Everhard Markiano Solissa⁴,
Klemens Mere⁵

Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika^{1*}, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar², Program Studi Hubungan Masyarakat³, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia⁴, Program Studi Manajemen⁵

Universitas Negeri Makassar^{1*}, Universitas Muhammadiyah Purwokerto², Politeknik LP3I Jakarta³, Universitas Pattimura⁴, Universitas Wisnuwardhana Malang⁵

e-mail: nuridayanti@unm.ac.id^{1*}, srimumyaningsihump@gmail.com², badriyah@lp3i.id³, eversolissa@yahoo.com⁴, monfoortbkh@yahoo.co.id⁵

Abstrak

Kurikulum memiliki posisi yang sangat strategis dan berfungsi sebagai penjabaran dari visi, misi, dan tujuan pendidikan pada instansi pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran teknologi pendidikan dalam implementasi kurikulum merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan studi pustakan atau *System Literature Review* (SLR). Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran teknologi pendidikan dalam kurikulum merdeka sangat memberikan pengaruh yang positif dalam mengaplikasikan dan mengimplementasikan teknologi dalam konsep merdeka belajar secara nyata.

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan, Kurikulum Merdeka.

Abstract

The curriculum has a very strategic position and serves as an elaboration of the vision, mission, and objectives of education in educational institutions. The purpose of this research is to analyze the role of educational technology in the implementation of an independent curriculum. The method used in qualitative research with library studies or System Literature Review (SLR). The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from research results or studies presented in scientific articles. All articles used were sourced from the electronic data literacy search engine Mendeley and Google Scholar. The results showed that the role of educational technology in an independent curriculum has a very positive influence in applying and implementing technology in the concept of independent learning in real terms.

Keywords: *Educational Technology, Independent Curriculum.*

PENDAHULUAN

Kurikulum memiliki posisi yang sangat strategis dan berfungsi sebagai penjabaran dari visi, misi, dan tujuan pendidikan pada instansi pendidikan. Kurikulum adalah suatu kumpulan mata kuliah atau sejumlah besar mata pelajaran

akademis yang diorganisasikan secara sistematis untuk memberikan suatu program tertentu untuk penanganan ijazah. Kurikulum adalah dokumen perencanaan yang berisi informasi tentang tujuan yang harus dicapai, materi dan kegiatan pembelajaran yang harus diselesaikan oleh guru, strategi dan metode yang dapat digunakan, evaluasi yang harus dilakukan dalam rangka mengumpulkan data tentang ketercapaian tujuan, dan implementasi dari dokumen tersebut yang harus dievaluasi dengan cara yang tepat.

Bagi para pendidik kurikulum berfungsi sebagai sumber acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Ketika melakukan supervisi atau pengawasan, kurikulum menjadi acuan bagi kepala sekolah. Kurikulum berfungsi sebagai acuan bagi orang tua dalam rangka membantu anaknya belajar di rumah, dan kurikulum berfungsi sebagai acuan bagi masyarakat dalam rangka membantu pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Pada dasarnya, rencana pendidikan berfungsi sebagai pembantu dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Secara umum, program pendidikan berfungsi sebagai pembantu dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Tidak diragukan lagi, ada banyak guru dan siswa yang terlibat dalam pendidikan. Peningkatan inovasi instruksional merupakan bidang kemajuan mekanis yang signifikan selama waktu yang dihabiskan untuk perubahan program pendidikan dan modifikasi program pendidikan. Rencana pendidikan bergerak setiap hari mengikuti arah yang sama dengan pergantian peristiwa mekanis, dan peningkatan rencana pendidikan harus dilakukan dengan tujuan agar sifat pelatihan di Indonesia dapat sesuai dengan pergantian peristiwa yang inovatif.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia menteri Kebudayaan menerapkan program “Merdeka Belajar”. Konsep merdeka belajar ini di gagas oleh Bapak Nadiem Anwar Makariem yang diharapkan mampu meningkatkan kepribadian yang sesuai kultur budaya sehingga menjadi manusia beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berahlakul karimah, cakap, berilmu, inovatif, kreatif, mandiri, serta menjadi masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut Mustaghfiroh, merdeka belajar ini merupakan merdeka dalam pikir yang secara khusus dapat menyesuaikan kebijakan untuk mengembalikan esensi dari asesmen pembelajaran (Widiyono, dkk 2021).

Merdeka belajar merupakan salah satu upaya dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Merdeka belajar dirancang untuk menciptakan pembelajaran di masa sekarang. Merdeka belajar yaitu kebijakan strategis dari pemerintah yang mendukung implementasi dari program merdeka belajar, prosedur akreditasi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta pendanaan pendidikan yang efektif dan akuntabel.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia harus dibarengi dengan perkembangan teknologi. Teknologi dalam pendidikan sebagai wadah dalam memfasilitasi proses belajar sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar supaya terbentuk pendidikan yang efisien dan efektif. Hal ini tergambar dari definisi teknologi pendidikan menurut Achyanadia, *Association for Educational Communications and Technology* (AECT) yang berisi bahwa teknologi pembelajaran ialah riset serta praktik etis dalam memfasilitasi belajar serta dapat

meningkatkan kinerja berdasarkan sumber sumber teknologi yang tepat guna (Widiyono, dkk 2021).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan studi pustakan atau *System Literature Review* (SLR). Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan *Google Scholar*. Literatur yang digunakan sesuai dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literatur. Alasan dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian ini bersifat eksploratif. Sehingga kemudian didiskusikan lebih mendalam dengan bantuan pustaka terkait atau *literature review*. Hal tersebut menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis yang digunakan sebagai pembanding dengan hasil atau temuan dari hasil penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran teknologi pendidikan dalam kurikulum merdeka yaitu pembelajaran terdapat berbagai jenis permasalahan seperti: (1) Kesulitan dalam mempelajari konsep yang abstrak. (2) Kesulitan dalam menalar suatu kejadian yang sudah lama dialami. (3) Pengalaman yang kurang luas sehingga menghambat dan terbatas. (4) Kesulitan dalam mengamati suatu benda yang kecil maupun besar. (5) Kesulitan memahami konsep yang sulit atau HOTS (Immanuddin dan Suryanata, 2017). Permasalahan tersebut sedikit dari permasalahan yang timbul dalam program merdeka belajar, permasalahan tersebut perlu ditindaklanjuti untuk mendapatkan solusi dari permasalahan sehingga tercipta pembelajaran yang berlangsung dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan teknologi.

Teknologi pendidikan ini mampu untuk mempermudah program merdeka belajar. Sejalan dengan hal tersebut teknologi pendidikan dapat meningkatkan pendidikan dalam ranah pendidikan. Peran teknologi dalam pendidikan yaitu: (1) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan membantu pendidik dalam mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien, memajukan tahapan belajar, mengurangi kegiatan ceramah sehingga peserta didik mengembangkan proses pembelajaran. (2) Menemukan solusi mengenai pendidikan yang sifatnya individu misalnya diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat serta potensi peserta didik namun masih dalam pantauan guru. (3) Konsep dasar pengajaran secara ilmiah dilakukan dengan cara perencanaan program tersistem, mengembangkan bahan ajar yang dilandasi dengan kaidah ilmiah. (4) Dapat memaksimalkan kompetensi yang ada pada pendidik dengan cara menambah wawasan pengajaran yang konkret. (5) Mutu pendidikan lebih diutamakan. Adapun artikel penelitian tentang peran teknologi pendidikan dalam implementasikan kurikulum merdeka disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Artikel Peran teknologi pendidikan dalam implementasikan kurikulum merdeka

Peneliti	Hasil Penelitian
Widiyono & Millati (2021)	Teknologi pendidikan sangat berperan dalam program merdeka belajar di era 4.0 dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
Nugroho et al., (2022)	Teknologi Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk budaya sekolah seperti dalam domai-domain pemanfaatan teknologi dan ini berkaitan erat terkait penerapan budaya sekolah, apalagi dalam menyongsong perubahan kurikulum merdeka belajar yang harus bergerak sangat pesat.
Rosmana et al., (2023)	Dalam perkembangannya perubahan serta pengembangan kurikulum kerap terjadi Ketika terdapat perkembangan teknologi terutama dalam perkembangan teknologi Pendidikan. Kurikulum bergerak secara dinamis mengikuti arah perkembangan tekonologi yang semakin pesat, pengembangan kurikulum perlu dilaksanakan agar mutu Pendidikan di Indonesia bisa menyesuaikan pada perkembangan teknologi.
Fathimatazzahro, F., & Budiarti	Peran teknologi pendidikan dalam perspektif belajar mandiri di era 4.0 sangat penting bagi guru dalam memahami hakikat teknologi pendidikan ini, namun teknologi pendidikan menjelaskan sistem dan proses yang mengarah pada hasil yang diinginkan, yang menurutnya pembelajaran harus dilakukan dengan efisiensi
Sartini dan Mulyono, (2022)	Pada kurikulum merdeka, guru memiliki peran penting, tetapi pada implementasinya banyak guru yang belum siap dan mampu menyusun RPP yang baik, selain itu guru dan siswa lebih banyak yang belum paham konsep Merdeka Belajar. Hal ini menunjukkan masih kurangnya keterampilan abad 21 pada implementasi kurikulum merdeka
Inayati, (2022)	kurikulum merdeka memiliki tujuan mengoptimalkan tersebarluasnya pendidikan di Indonesia dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragam. Implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang SD/MI mengutamakan pada pembelajaran berbasis proyek demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini juga sangat relevan dengan pembelajaran abad-21 yang membekali peserta didik dengan keterampilan 4C yang dibutuhkan dalam menjawab tantangan zaman. Terdapat 3 (tiga) pilihan dalam penerapan atau implementasi kurikulum merdeka (IKM) di jenjang SD/MI, yaitu: Katagori Mandiri Belajar, katagori mandiri berubah dan katagori mandiri berbagi

pada jenjang kelas I dan kelas IV SD/MI mulai tahun ajaran 2022/2023.

- Cholilah et al., (2023) Ada kesinambungan antara kurikulum KKNi dan Kurikulum Merdeka serta terdapat kesamaan dan kecocokan sesuai dengan prinsip pada Teknologi pendidikan. Sehingga pada implementasi Kurikulum Merdeka, semua ini pada dasarnya adalah berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta didik beserta segala sistem pendukung yang mengarah demi terwujudnya kualitas lulusan yang berkualitas.
- Thahery, (2023) Implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka memiliki keterkaitan dengan era society 5.0. Kemampuan yang harus dimiliki adalah kreativitas dan inovasi sehingga menjadi sumber daya manusia yang tangguh, terampil dan ulet. Implementasi merdeka belajar kampus merdeka dilakukan dengan perencanaan yang matang mampu meningkatkan mutu pendidikan Indonesia serta dapat menyiapkan lulusan sarjana yang berprestasi dan mampu bersaing secara global.

Teknologi pendidikan berperan penting dalam pendidikan merdeka belajar dalam pembelajaran online. Teknologi bermanfaat untuk menunjang keberhasilan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Contoh implementasi teknologi dalam pendidikan yaitu media pembelajaran Media ialah dari kata medium. Medium berarti perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Menurut (Santya, 2007 dikutip dalam Lestari, 2018) media pembelajaran ialah sesuatu yang dapat menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajara dapat digunakan mulai dari sederhana hingga kompleks. Teknologi diciptakan untuk dapat menariik minat peserta didik dalam belajar. Penggunaan teknologi ini mendukung dan meningkatkan proses kognitif anak dan keterampilan berpikir kritis. Contoh teknologi yang sangat erat digunakan yaitu internet. Internet memberikan manfaat kepada guru dalam menyajikan pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik. Pembelajaran online ini menggunakan internet sebagai media. Pembelajaran akan lebih fleksibel dari waktu dan tempat dalam mengakses informasi.

Pembelajaran ini lebih menekankan peserta didik untuk berpikir secara mandiri sehingga dapat meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikir. Contoh penggunaan teknologi media pembelajaran yaitu radio, televisi, sosial media, vidio yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi peserta didik menurut gaya belajar yang berbeda-beda sehingga anak akan bersemangat dan lebih giat dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas maka kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini bahwa peran teknologi pendidikan dalam kurikulum merdeka sangat memberikan pengaruh yang positif dalam mengaplikasikan dan mengimplementasikan teknologi dalam konsep merdeka belajar secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Widiyono, A., & Millati, I. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.51454/jet.v2i1.63>
- Nugroho, I. A., Megawati, I., & Amalia, S. (2022). Peran Teknologi Pendidikan dalam Membentuk Budaya Sekolah di Era Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022*
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Azizah H. A, A. N., Nurfenti Widiya Nengsih, Nafiisah, R., & Al-fath, V. I. (2023). Peranan Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kabupaten Purwakarta. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3097–3110. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.570>
- Fathimatazzahro, F., & Budiarti, W. N. (2023). Teknologi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1(1), 162–167. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/15490>
- Sartini, & Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1348-1363. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.392>
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. <http://103.35.140.33/index.php/ICIE/article/view/241>
- Immanuddin, B dan Suryanata, I, P. 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Manajemen, Transformasi MSDM, Prosedure Pekerjaan dan KinerjaKaryawan. Vol. 12 No. 2. <https://cdn.undiknas.ac.id/repository/REPO-16037049297521522.pdf>
- Cholilah, M., Tatuwo, A, G, P., Komariah., Rosdiana, S, P., & Fatirul, A, N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/spp/article/view/110>
- Thahery, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus merdeka Dalam Menghadapi Era Society 5.0. Vol. 3, No. 1. <https://doi.org/10.556442/taveij.v3i1.273>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2),9599